

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA CV.  
MITRA BISNIS INDONESIA TAHUN  
2010 – 2012 DI JAKARTA**



**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

**LISTYARINI**

**B 100 100 089**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Artikel Naskah Publikasi Karya Ilmiah Dengan Judul:

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA CV. MITRA BISNIS INDONESIA TAHUN 2010 – 2012 DI JAKARTA.**

Yang disusun oleh:

**LISTYARINI**

**B100 100 089**

Penandatanganan berpendapat bahwa Artikel Naskah Publikasi Karya Ilmiah telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 28 Februari 2014

Pembimbing



**(Drs. Widoyono, MM)**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Dr. H. Triyono, SE., M.Si**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA CV.  
MITRA BISNIS INDONESIA TAHUN  
2010 – 2012 DI JAKARTA.**

**Disusun Oleh:**

**LISTYARINI**

**B100100089**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini berjudul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada CV. Mitra Bisnis Indonesia Tahun 2010-2012 Di Jakarta”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada CV. Mitra Bisnis Indonesia yang dilihat dari laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan-masukan atau informasi bagi perusahaan untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan atau mengembangkan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio rentabilitas (*net profit margin, return on equity capital*), rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio, cash ratio*), rasio solvabilitas (*total debt to equity ratio, total debt to total capitalasset*). Adapun laporan yang digunakan yaitu laporan keuangan yang terdapat pada CV. Mitra Bisnis Indonesia periode tahun 2010- 2012. Data penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari CV. Mitra Bisnis Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka hasilnya dapat diketahui bahwa dari perhitungan rasio rentabilitas sudah baik terlihat dari *net profit margin* dan *return equity capital* menunjukkan modal sendiri dan laba bersih perusahaan yang hampir setiap tahunnya meningkat. Hasil perhitungan rasio likuiditas untuk *current ratio, quick ratio* dan *cash ratio* sudah baik karena perusahaan sudah dapat memenuhi seluruh kewajiban lancarnya. Hasil perhitungan rasio solvabilitas untuk *total debt to equity ratio* dan *total debt to total capital asset* sudah baik karena hasil perhitungan menunjukkan perusahaan menggunakan utang yang rendah, dan hal itu berarti resiko perusahaan tidak mampu menutup utang menjadi lebih kecil.

Kata kunci: kinerja keuangan, laporan keuangan, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas.

## ABSTRACT

This research entitle is "The Monetary Ratio Analysis to Assess Monetary Performance CV. MitraBisnis Indonesia in Year Indonesia 2010-2012 In Jakarta". The objective of the research is to know how finance performance in CV. MitraBisnis Indonesia seen from financial statement. Pursuant to research result expected can give the input or information to company to be used upon which consideration in effort improve or develop the finance performance in the future. Analysis technique used in this research is rentability ratio (*net profit margin, return on equity capital*), ratio likuiditas (*current ratio, quick ratio, cash ratio*), solvency ratio (*total of debt to equity ratio, total debt to total capital asset*). As for report used that is financial statement found on CV. MitraBisnis Indonesia of year period 2010- 2012. This research data is data sekunder coming from CV. MitraBisnis Indonesia. Based on the result of the research is knowable that from calculation of rentability ratio have good seen from *net profit of margin* and *return equity capital* show the capital xself and net profit of the company which almost every year mount. The result of calculation of ratio likuiditas for the *current of ratio, quick ratio* and *cash ratio* have either due company have earned to fulfill all its fluent obligation. The result of calculation of solvency ratio to be total of *debt to equity ratio* and *total debt to total capital asset* have either due calculation result show the company use the low debt, and that thing mean the company risk unable to close the debt become smaller.

Keyword: finance performance, financial statement, rentability, likuiditas, solvability

## A. PENDAHULUAN

Tujuan didirikan perusahaan untuk mencari laba, oleh karena itu diperlukan alat analisis untuk menilai kesehatan perusahaan. Dalam perkembangan perekonomian dewasa ini, perusahaan harus dapat bersaing dan mempertahankan eksistensinya karena persaingan semakin ketat dan kompetitif maka perusahaan dituntut mengembangkan strategi perusahaan untuk semakin berkembang dan maju. Dalam pencapaian sebuah tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen, cara mengetahui tingkat pencapaian tujuan perusahaan, perusahaan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai atau diperoleh dengan menggunakan instrument, yaitu analisis laporan keuangan.

Kunci keberhasilan perusahaan adalah dengan menerapkan perencanaan yang tepat, salah satu cara untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan (Zaki Baridwan , 2004). Laporan keuangan yang diperbandingkan dalam beberapa periode akan lebih bermanfaat dan membantu pihak yang berkepentingan dalam menilai perkembangan perusahaan, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan pengelolaan atau kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan rasio – rasio keuangan dalam periode tertentu, metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan. Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik atas efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan, berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan (Tampubolon, 2005).

Analisis keuangan mampu menyajikan indikator – indikator perusahaan berupa rasio – rasio yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam perusahaan yaitu dengan menggunakan sistem standar rasio yang ditetapkan. Analisis rasio keuangan menunjukkan pola hubungan atau perimbangan antara rekening atau pos lainnya didalam laporan keuangan. Mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi perkembangan perusahaan yang berdasar dari hal – hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis memilih judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA CV. MITRA BISNIS INDONESIA TAHUN 2010 – 2012 DI JAKARTA”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasar latar belakang diatas perumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “bagaimana kinerja keuangan pada CV. Mitra Bisnis Indonesia tahun 2010 – 2012 di Jakarta jika di tinjau dengan rasio rentabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada CV. Mitra Bisnis Indonesia tahun 2010 – 2012 di Jakarta yang ditinjau dari rasio rentabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

## **D. Landasan Teori**

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan (Irham Fahmi, 2013; 2). Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan (Zaki Baridwan, 2004). Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dengan pengguna laporan keuangan dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan serta merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Menurut Sutrisno (2008: 9), “Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni (1) Neraca dan (2) Laporan Laba-Rugi”. Menurut Al Haryono Jusup (21, 2005) laporan keuangan utama yang dihasilkan oleh proses akuntansi adalah neraca, laporan rugi- laba, dan laporan arus kas. Neraca dibuat untuk menggambarkan suatu posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan rugi – laba menggambarkan hasil – hasil usaha yang telah dicapai dalam periode tertentu dalam satu tahun, sedangkan laporan aliran kas menggambarkan jumlah kas yang masuk dan jumlah kas yang keluar dalam suatu perusahaan, dari ketiga laporan pokok diatas juga dihasilkan laporan pendukung seperti laporan laba ditahan, laporan perubahan modal sendiri dan melalui diskusi – diskusi oleh pihak manajemen (Mamduh M. Hanafi, 2005). Tujuan laporan keuangan menurut PAPI (Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia), “memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta

menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain (Munawir: 2000). Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan dimasa depan dan untuk memprediksi kapasitas produk dari sumber daya yang ada (Barlian, 2003).

## E. Penelitian Terdahulu

### 1. Penelitian Oleh Kuspriyadi (2010)

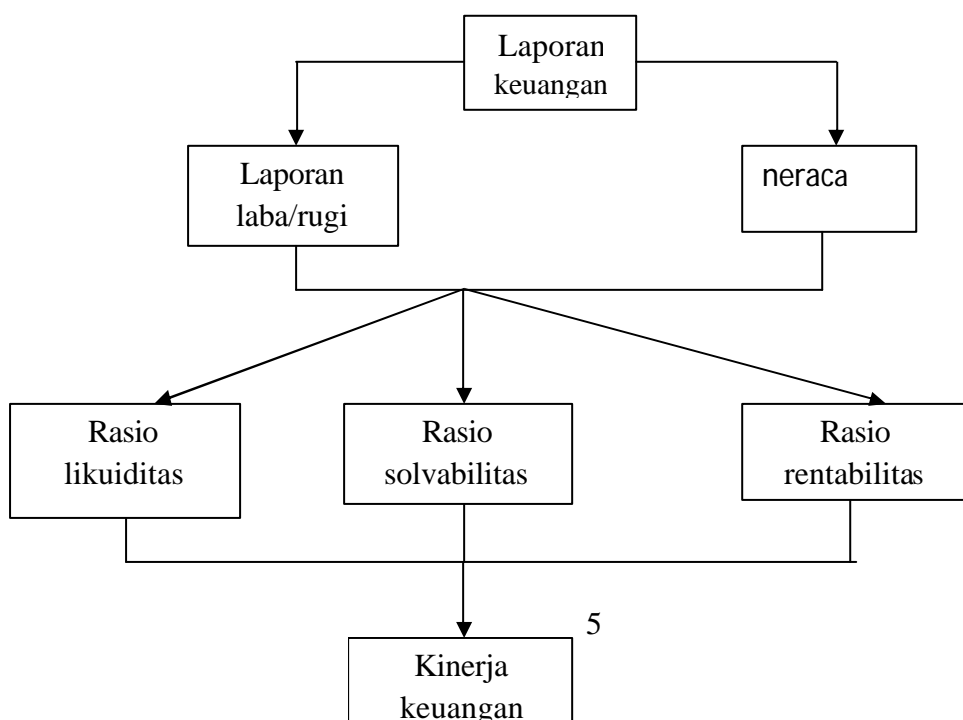
Dengan judul penelitian “Analisis Rasio Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Di Kabupaten Klaten”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa analisis rasio yang dilakukan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2005 - 2009 menunjukkan tingkat kinerja keuangan perusahaan yang baik.

### 2. Penelitian Oleh Tri Maya (2012)

Penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Textile Kusumatex Yogyakarta”. disimpulkan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan Textile Kusumatex periode 2008- 2010 adalah buruk.

## F. Metode Penelitian

### 1. Kerangka Pemikiran



## **2. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “diduga kinerja keuangan pada CV. Mitra Bisnis Indonesia sudah baik, jika di tinjau dengan rasio rentabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas”.

## **G. Data dan Sumber Data**

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yang bertempat di CV. Mitra Bisnis Indonesia yang berlokasi di jl. Pam Lama No.11 C , Rt 08, Rw 06 Kelurahan Bendungan Hilir Tanah Abang Jakarta Pusat.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain diluar perusahaan obyek yang diteliti, yaitu buku literatur.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mengetahui langsung mengenai aktivitas – aktivitas yang telah terjadi di perusahaan.

2. Wawancara

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan maupun karyawan CV. Mitra Bisnis Indonesia, mengenai hal – hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti struktur organisasi dan sejarah CV. Mitra Bisnis Indonesia.

3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan menggunakan data- data dan catatan yang berupa arsip yang disimpan oleh perusahaan sebagai dokumen perusahaan.

## **I. Definisi Operasional Variabel**

1. Variabel Dependen

- a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas- aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data- data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.



2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Rasio Rentabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas.

**J. Metode Analisis**

**1. Rasio Rentabilitas**

Yaitu rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan aktivitas yang dijalankan.

a. *Net Profit Margin.*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

b. *Return Of Equity Capital.*

$$\text{Return of equity capital} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

**2. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya (Bambang Riyanto, 1997 : 322 ).

Adapun rasio yang digunakan sebagai berikut:

a. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash}}{\text{Current Liabilities}}$$

**3. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang- utangnya baik jangka pendek atau jangka panjang (Sawir 2001: 13).

a. *Total Debt To Equity Ratio*

*Total debt to equity ratio=*

$$\frac{\text{Total Debt} \cdot 100\%}{\text{Equity Capital}}$$

b. *Total Debt To total Capital Asset*

*Total debt to capital asset =*

$$\frac{??? \cdot ? \cdot ??? \quad ??? \cdot ?? \cdot ? \cdot ? \cdot ? \cdot ?}{? \cdot ? \quad \cdot ???}$$

## **K. Gambaran Umum Perusahaan**

### **1. Sejarah Berdirinya Perusahaan**

CV. Mitra Business Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa dan konsultasi, yang berlokasi di Jl. Pam Lama No.11 C, Rt 08, Rw 06 Kelurahan Bendungan Hilir Tanah Abang Jakarta Pusat.

Adapun pendirian CV. Mitra Bisnis Indonesia adalah terdiri dari dua orang yaitu Agustin Fatmawati dan Nur Sumarah, modal dasar perseroan komanditer ini sebesar Rp.100.000.000,00 tertulis dalam akte perusahaan.

### **2. Aktivitas Perusahaan**

#### 1) Operasional Perusahaan

a) *Set up* perijinan perusahaan, antara lain:

Akta pendirian, surat pengesahan kementerian hukum dan HAM, domisili perusahaan SKTU (surat keterangan tempat usaha), pendaftaran NPWP (nomor pokok wajib pajak) perusahaan, pendaftaran surat ijin usaha perdagangan sesuai dengan bidang usaha masing-masing perusahaan, HOSITU (surat ijin gangguan), keterangan tempat usaha dimana didirikan, TDP (tanda daftar perusahaan).

#### 2) Proses Akuntansi

a. Tahap Pencatatan Keuangan

- 1) Bukti asli (*voucher*)
- 2) Bukti jurnal
- 3) Buku pembantu
- 4) Buku besar
- 5) Pembuatan neraca pembantu

b. Tahap Peringkasan

- 1) Jurnal penyesuaian
- 2) Pembuatan laporan keuangan
- 3) Jurnal penutup
- 4) Jurnal pembalik

## L. Analisis Data

### 1. Analisis Rasio Keuangan

#### a. Rasio Rentabilitas

##### 1) *Net profit margin*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2 terlihat bahwa *net profit margin* pada tahun 2010 sebesar 8,47%, laba bersih sebesar 101.811.749, dan penjualan sebesar 1.201.861.734. Pada tahun 2011 *net profit margin* sebesar 6,76%, artinya terjadi penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 1,71%. Laba bersih sebesar 81.231.371, dan penjualan sebesar 1.201.111.734. Pada tahun 2012 sebesar 11,225%, artinya terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 4,465%. Laba bersih sebesar 103.819.007, dan penjualan sebesar 924.835.682. Pada tahun 2012 terjadi penurunan penjualan sebesar 276.276.052, tetapi laba bersih meningkat sebesar 22.587.636. Hal ini terjadi karena pada tahun 2012 perusahaan mendapat tambahan pendapatan lain- lain sebesar 77.521, dan biaya administrasi dan umum perusahaan menurun dari tahun sebelumnya sebesar 301.961.042. Maka disimpulkan bahwa CV. Mitra Bisnis Indonesia sudah dapat dikatakan baik, karena pengukuran kinerja keuangan menggunakan *net profit margin* menunjukkan bahwa CV. Mitra Bisnis Indonesia, dengan penjualan yang dinilai cukup baik dapat memperoleh laba yang menjanjikan pada setiap tahunnya.

##### 2) *Return On Equity Capital*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2010 *Return on equity capital* sebesar 35,77%, laba bersih sebesar 101.811.749, modal sendiri sebesar 284.567.599. Pada tahun 2011 prosentase *return on equity capital* sebesar 30,77%, artinya mengalami penurunan sebesar 5% dari tahun sebelumnya, laba bersih sebesar 81.231.371, jadi laba bersih menurun sebesar 20.580.378, dan modal sendiri sebesar 263.987.220, artinya modal sendiri turun sebesar 20.580.379. dan pada tahun 2012 prosentase *return on equity capital* sebesar 23,80%, artinya kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 6,97%,laba bersih sebesar 103.819.007, artinya terjadi kenaikan laba bersih sebesar 22.587.636, modal sendiri sebesar 436.095.783, jadi meningkat sebesar 172.108.563, hal ini karena pada tahun 2011 laba bersih menurun dan modal sendiri juga menurun. Pada tahun 2012 terjadi penurunan *Return on equity capital* karena modal sendiri meningkat dan laba bersih juga meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2010 sampai 201 2

*Return on equity capital* sudah dikatakan baik karena hampir pada setiap tahunnya perusahaan mempunyai modal sendiri yang cenderung meningkat, dan laba bersih yang juga terjadi peningkatan walaupun pada tahun 2011 sempat terjadi penurunan.

b. Rasio Likuiditas

1) *Current Rasio*

Dari perhitungan pada tabel 4 dapat dilihat rasio likuiditas untuk *current ratio* (CR) pada tahun 2010 sebesar 978,10%, aktiva lancar sebesar 287.364.482, kewajiban lancar sebesar 29.379.751. tahun 2011 *current ratio* sebesar 444,26%, artinya terjadi penurunan sebesar 533,84%, dan aktiva lancar sebesar 306.364.791, artinya terjadi peningkatan sebesar 19.000.309, dan kewajiban lancar sebesar 68.960.439, jadi terjadi peningkatan kewajiban lancar sebesar 39.580.688. dan pada tahun 2012 *current ratio* sebesar 2.768,17%, artinya terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 2323,91%, aktiva lancar sebesar 437.505.037, berarti terjadi peningkatan pada aktiva lancar sebesar 131.140.246, dan kewajiban lancar pada tahun 2012 sebesar 15.804.848, artinya menurun sebesar 53.155.591. Ini menunjukkan kinerja keuangan CV. Mitra Bisnis Indonesia sudah baik, karena aktiva lancar yang dimiliki selalu lebih besar dari pada kewajiban lancar yang ditanggung pada setiap tahunnya. Artinya hal ini menunjukkan sudah terpenuhinya kewajiban – kewajiban jangka pendek oleh aktiva lancar yang dimiliki.

2) *Quick Ratio*

Hasil perhitungan *quick ratio* menunjukkan pada tahun 2010 sebesar 929,11%. Artinya bahwa setiap kewajiban lancar Rp.1,00 akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar 929,11. Tahun 2011 *quick ratio* sebesar 444,26%, artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 484,85%. Hal ini menunjukkan setiap kewajiban lancar Rp.1,00 dijamin oleh aktiva lancar 444,26. Dan pada tahun 2012 *quick ratio* sebesar 2.135,45%, ini menunjukkan *quick ratio* mengalami kenaikan sebesar 1691,19%, jadi setiap Rp.1,00 dijamin oleh aktiva 2.135,45. Dapat disimpulkan dalam memenuhi kewajiban lancarnya CV. Mitra Bisnis Indonesia sudah baik, karena pada setiap tahunnya seluruh kewajiban lancar yang ditanggung perusahaan dapat dicukupi oleh jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

### 3) *Cash Ratio*

Hasil perhitungan menunjukkan pada tahun 2010 *cash ratio* sebesar 663,014%. Hal ini berarti setiap kewajiban lancar Rp. 1,00 akan dijamin kas dan efek 663,014. Pada tahun 2011 *cash ratio* sebesar 338,35%. Artinya *cash ratio* turun sebesar 324,664% yang artinya setiap kewajiban lancar akan dijamin kas dan efek 338,35. Sedangkan tahun 2012 sebesar 2.386,83%. Artinya meningkat sebesar 2048,48% ini berarti setiap kewajiban lancar Rp. 1,00 akan dijamin kas dan efek 2.386,83. Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas kesimpulannya adalah dalam memenuhi kewajibannya CV. Mitra Bisnis Indonesia sudah baik. Karena selama tahun 2010 sampai tahun 2012 semua kewajiban lancar perusahaan selalu terpenuhi oleh kas dan efek.

### c. Rasio Solvabilitas

#### 1) *Total Debt To Equity Ratio*

Pada tahun 2010 *Total debt to equity ratio* CV. Mitra Bisnis Indonesia sebesar 0,103, yang berarti 0,103 modal perusahaan dibiayai dengan utang. Pada tahun 2011 *Total debt to equity ratio* CV. Mitra Bisnis Indonesia sebesar 0,261, yang berarti 0,261 modal perusahaan dibiayai dengan utang. Dan pada tahun 2012 *Total debt to equity ratio* sebesar 0,036, yang berarti 0,036 modal perusahaan dibiayai dengan utang. *Total debt to equity ratio* perusahaan 2011 mengalami peningkatan dari tahun 2010 yaitu sebesar 0,158. Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,225 dari tahun 2011. Kesimpulannya adalah kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2010 sampai tahun 2012 sudah baik, karena walaupun *Total debt to equity ratio* pada tahun 2011 sempat terjadi peningkatan, tetapi selisihnya tidak terlalu jauh dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2012 *Total debt to equity* kembali terjadi penurunan, hal ini artinya semakin rendah rasio ini maka semakin kecil resiko kebangkrutan yang ditanggung perusahaan.

#### 2) *Total Debt To total Capital Asset*

*Total debt to total capital asset* pada tahun 2010 sebesar 0,0935. Artinya 0,0935 dari setiap rupiah aktiva digunakan untuk menjamin utang. Tahun 2011 sebesar 0,2071, yang artinya mengalami kenaikan sebesar 0,1136. berarti 0,2071 dari setiap rupiah aktiva digunakan untuk menjamin utang. Dan pada tahun 2012 *total debt to total capital asset* sebesar 0,0349 artinya mengalami penurunan yaitu

sebesar 0,1722 dari tahun sebelumnya, hal ini berarti dari setiap rupiah aktiva digunakan untuk menjamin utang.

Maka dapat disimpulkan kinerja keuangan CV. Mitra Bisnis Indonesia sudah bisa dikatakan baik. Karena penurunan *Total debt to total capital asset* menunjukkan bahwa perusahaan mengurangi aktiva lancar yang dibiayai dengan utang, karena semakin rendah rasio ini, maka resiko perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya semakin kecil.

## **M. Pembahasan**

### **1. Rasio Rentabilitas**

#### *a. Net Profit Margin*

Hasil analisis rasio rentabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* pada tahun 2010 sebesar 8,47%. Pada tahun 2011 *Net Profit Margin* perusahaan adalah sebesar 6,76%. Dan pada tahun 2012 *Net Profit Margin* sebesar 11,225%. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan dinyatakan baik, karena laba yang dihasilkan mengalami kenaikan dan walaupun penjualan pada tahun 2012 sedikit menurun tetapi laba bersih naik.

#### *b. Return On Equity Capital*

Pada tahun 2010 *Return On Equity Capital* perusahaan sebesar 35,77%. Pada tahun 2011 *Return On Equity Capital* perusahaan sebesar 30,77%. Dan pada tahun 2012 *Return On Equity Capital* sebesar 23,80%. Sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan CV. Mitra Bisnis Indonesia sudah baik karena secara keseluruhan modal sendiri dan laba bersih perusahaan cenderung mengalami peningkatan.

### **2. Rasio Likuiditas**

#### *a. Current Ratio*

Hasil analisis rasio likuiditas diukur menggunakan *current ratio* pada tahun 2010 adalah sebesar 978,10%. Pada tahun 2011 *current ratio* sebesar 444,26%. Dan *current ratio* tahun 2012 adalah sebesar 2.768,17%. Sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan CV. Mitra Bisnis Indonesia dilihat menggunakan *current ratio* dinilai sudah baik. Karena kewajiban lancar perusahaan dapat ditutupi oleh aktiva lancar.

b. *Quick Ratio*

*Quick ratio* pada tahun 2010 adalah sebesar 929,11%. Pada tahun 2011 *Quick ratio* sebesar 444,26%. Dan pada tahun 2012 sebesar 2.135,45%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kewajiban lancar perusahaan dapat tertutup oleh kas, efek dan piutang yang dimiliki perusahaan.

c. *Cash Ratio*

*cash ratio* pada tahun 2010 adalah sebesar 663,014%. Pada tahun 2011 *cash ratio* sebesar 338,35%. Dan pada tahun 2012 sebesar 2.386,83%. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan dinyatakan sudah baik, karena aktiva lancar perusahaan jauh lebih besar dari pada kewajiban lancar. sehingga beban bunga yang ditanggung sudah dapat tertutup oleh aktiva lancar.

3. Rasio Solvabilitas

a. *Total Debt To Equity Ratio*

Pada tahun 2010 *total debt to equity ratio* sebesar 0,103. Pada tahun 2011 sebesar 0,261. Dan tahun 2012 *total debt to equity ratio* sebesar 0,036. Hal ini menunjukkan perusahaan menggunakan utang dalam jumlah yang kecil untuk membiayai perusahaan

b. *Total Debt To Total Capital Asset*

Pada tahun 2010 *Total Debt To Total Capital Asset* sebesar 0,0935. Tahun 2011 sebesar 0,2071. Pada tahun 2012 sebesar 0,0349. Prosentase yang semakin kecil setiap tahunnya menunjukkan semakin rendah resiko perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya.

## N. Kesimpulan

1. Rasio Rentabilitas

Kinerja keuangan CV. Mitra Bisnis Indonesia dilihat dari rasio rentabilitas yang diukur dengan *net profit margin* dikatakan baik. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan *return on equity capital* tahun 2010 sampai 2012 dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dari modal sendiri dan laba bersih perusahaan yang hampir setiap tahunnya meningkat.

2. Rasio Likuiditas

Kinerja keuangan CV. Mitra Bisnis Indonesia dilihat dari rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dikatakan baik. Hasil pengukuran kinerja keuangan

menggunakan *quick ratio* dapat dikatakan baik. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan *cash ratio* dinyatakan baik.

### 3. Rasio Solvabilitas

Kinerja keuangan CV. Mitra Bisnis Indonesia dilihat dari rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *total debt to equity ratio* dapat dikatakan baik. Kinerja keuangan diukur dengan *total debt to total capital asset* menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik.

## O. Saran

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan pada setiap tahunnya dan menekan biaya-biaya agar laba bersih yang didapat meningkat.
2. Perusahaan diharapkan mampu mengelola modal sendiri dengan maksimal.
3. Sebaiknya perusahaan melakukan analisis laporan keuangan secara keseluruhan secara rutin, tujuannya agar perusahaan dapat mengetahui perkembangan kinerja perusahaan dan juga sebagai pedoman dalam menentukan kebijakan atau keputusan manajemen dalam menghasilkan laba.
4. Sebaiknya perusahaan mengurangi pinjaman dana dari pihak lain, karena semakin tinggi utang maka resiko kebangkrutan perusahaan semakin tinggi.
5. Perusahaan harus dapat mempertahankan solvabilitasnya dengan cara menambah jumlah aktivasnya dan mengurangi utang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Harjito dan Martono. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Baridwan Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Cetakan Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Barlian, R. S. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Literata Lintas Media.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh. M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPPE UGM.
- Harnanto. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan YKPN.
- Harnanto. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusup , Al- Haryono. 2005. *Dasar- Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Kuspriyadi. 2010. “Analisis Rasio Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Di Kabupaten Klaten”. *Skripsi*. Surakarta: UMS.
- K. Fred Skousen, Earl K. Stice dan James D. Stice. 2001. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: PT. Dian Mas Cemerlang.
- Mamduh M. Hanafi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Mamduh, M. Hanafi dkk. 2005. *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP- AMP YKPN.
- Orniati, Yuli. 2009. “*Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan*”. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Nomor 3. November 2009.
- Riyanto, Bambang. 1997. *Dasar–Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.

- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar–Dasar Pembelanjaan*. Yogyakarta: BPPE UGM.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Ekonisia. Yogyakarta.
- Suad. 2002. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Tampubolon, M. 2005. *Manajemen Keuangan(Finance Management)*. Cetakan Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tim Penyusun Pedoman Akuntansi. *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*. Jakarta: Perbankan Indonesia.
- Utami, Tri Maya. 2012.“Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Textile Kusumatex Yogyakarta”. *Skripsi* Surakarta: UMS.
- Warsono. 2003. *Manajemen Perusahaan Keuangan*. Jilid Pertama. Edisi ketiga. Malang : Bayu Media- Publishing.